

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PKM PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGUKURAN
ANTROPOMETRI PADA BALITA DI PAUD TUANKU TAMBUSAI
KABUPATEN KAMPAR**

TIM PENGUSUL

KETUA : SYUKRIANTI SYAHDA, SST, M.Kes (1007018001)
ANGGOTA : FITRI APRIYANTI, M.Keb (1029048902)
JORIA PARMIN, M.Keb (0431077303)
INTAN MULIANI (2115201012)
INDAR AINI KHARISDA (2115201011)

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : PkM Peningkatan Keterampilan Pengukuran Antropometri
Di PAUD Tuanku Tambusai Kabupaten Kampar

Integrasi PKM dengan MK : Askeb Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
b. NIDN/ NIP : 1007018001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : S1 Kebidanan
e. No HP : 085265474780
f. Email : syukrianti@gmail

Anggota I

a. Nama Lengkap : Fitri Apriyanti, M.Keb
b. NIDN/ NIP : 1029048902
c. Jabatan Fungsional : Lektor

Anggota II

a. Nama Lengkap : Joria Parmin, M.Keb
b. NIDN/NIP : 0431077303
c. Jabatan Fungsional : -


Mitra : PAUD Tuanku Tambusai
Biaya Pengabdian : Rp. 6.290.000

Mengetahui,
Dekan


Dewi Anggrani Harahap, M.Keb
NIDN 1030118501

Bangkinang, 31 Januari 2024

Ketua Pengabdian


Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
NIDN 1007018001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat


(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP/NIK 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Masyarakat : PKM Peningkatan Keterampilan Pengukuran Antropometri Pada Balita di PAUD Tuanku Tambusai Kabupaten Kampar

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Fitri Apriyanti, M.Keb	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
2.	Intan Muliani	Anggota	Kebidanan	Kebidanan
3.	Indar Aini Kharisda	Anggota	Kebidanan	Kebidanan

3. Objek Pengabdian masyarakat penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : Anak Balita

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan Desember Tahun 2023

Berakhir : Bulan Januari Tahun 2024

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : PAUD Tuanku Tambusai

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Anggota Organisasi Profesi yaitu Ikatan Bidan Indonesia (IBI) selaku Bidan Koordinator di wilayah Kerja Puskesmas Kampa.

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal PKM Universitas Pahlawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
3.1 Solusi yang ditawarkan	6
3.2 Partisipasi Mitra.....	6
BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN	7
4.1 Kelayakan dan Kepakaran.....	7
BAB V. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
5.1 Anggaran Biaya	8
5.2 Jadwal Kegiatan.....	8
BAB VI. PELAKSANAAN KEGIATAN	9
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM	9
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan PKM.....	10
BAB VII. PENUTUP	13
7.1 Simpulan	13
7.2 Saran	13

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

RINGKASAN

Upaya kesehatan yang dilakukan sejak dari kandungan sampai 6 tahun pertama kehidupannya adalah dengan melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Rendahnya ukuran antropometri merupakan indikasi kekurangan gizi pada saat ini dan dimasa lampau ditingkat seluler yang disebabkan karena rendahnya konsumsi makanan dan atau serangan infeksi yang berulang-ulang, dan atau karena adanya gangguan absorpsi zat-zat gizi. Kombinasi dan interaksi kekurangan gizi dan infeksi merupakan penyebab utama gangguan pertumbuhan pada bayi dan anak-anak. Karenanya hasil pengukuran antropometri tidak bisa secara langsung digunakan untuk menjelaskan gangguan pertumbuhan:interpretasi tergantung pada indeks antropometri yang digunakan, penyebab gangguan, dan mungkin keadaan sosial ekonomi masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (87%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang skrining tumbuh kembang balita. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%). Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (90%). Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin pasca pelaksanaan program PKM keterampilan pengukuran antropometri.

Kata Kunci : Pengukuran Antropometri, Balita

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Keberhasilan pembangunan berkaitan erat dengan kualitas SDM yang baik, antara lain dengan diselenggarakannya upaya kesehatan anak yang dilakukan sejak dini mulai anak dari dalam kandungan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak dari kandungan sampai 6 tahun pertama kehidupannya adalah dengan melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemantauan tumbuh kembang pada balita adalah suatu kegiatan untuk menemukan secara dini penyimpangan pertumbuhan, penyimpangan perkembangan dan penyimpangan mental emosional anak (IDAI, 2016).

Balita adalah anak yang telah menginjak usia diatas satu tahun atau lebih popular dengan pengertian usia anak dibawah lima tahun. Masa ini juga dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu anak usia 1–3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3–5 tahun). Saat usia 1–3 tahun (batita) kita sering menyebutnya kelompok pasif dimana anak masih tergantung penuh kepada orang tua atau orang lain yang mengasuhnya untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Setelah memasuki usia 4 tahun kelompok ini sudah mulai kita masukkan dalam kelompok konsumen aktif dimana ketergantungan terhadap orang tua atau pengasuhnya mulai berkurang dan berganti pada keinginannya untuk melakukan banyak hal seperti mandi dan makan sendiri meskipun masih dalam keterbatasan. Periode anak balita ini merupakan periode yang “menggelisahkan” karena pertumbuhannya tidak secepat masa sebelumnya /masa bayi (Ariyanto, Fatmawati and Efni, 2023).

Gizi merupakan salah satu permasalahan besar yang dihadapi Indonesia dari tahun ke tahun. Masalah gizi buruk masih menimpa banyak anak Indonesia diberbagai pelosok. Kecukupan gizi anak Indonesia yang tidak terpenuhi, disebabkan oleh kurangnya edukasi para orangtua. Namun, di awal tahun 2016 ini, status gizi anak Indonesia dilaporkan membaik Sejumlah laporan telah menguraikan penggunaan yang sesuai dan interpretasi antropometri untuk bayi dan anak-anak. Penggunaan dan interpretasi pengukuran pertumbuhan mungkin akan berbeda bermakna menurut tujuan

klinis individu atau untuk tujuan kesehatan masyarakat (Naziyah, Risza Choirunnisa, 2020).

Defisit satu indeks antropometri atau lebih merupakan indikasi adanya ‘kekurangan gizi’ dimasyarakat. Namun keadaan defisit tersebut tidak dapat dikatakan hanya karena kekurangan konsumsi energi atau zat gizi saja, banyak factor yang terkait sebagai penyebab. Rendahnya ukuran antropometri merupakan indikasi kekurangan gizi pada saat ini dan dimasa lampau ditingkat seluler yang disebabkan karena rendahnya konsumsi makanan dan atau serangan infeksi yang berulang-ulang, dan atau karena adanya gangguan absorpsi zat-zat gizi. Kombinasi dan interaksi kekurangan gizi dan infeksi merupakan penyebab utama gangguan pertumbuhan pada bayi dan anak-anak. Karenanya hasil pengukuran antropometri tidak bisa secara langsung digunakan untuk menjelaskan gangguan pertumbuhan:interpretasi tergantung pada indeks antropometri yang digunakan, penyebab gangguan, dan mungkin keadaan sosial ekonomi masyarakat (Naziyah, Risza Choirunnisa, 2020).

Kebanyakan orang yang tidak memahami hal ini biasanya hanya menggunakan prasangka apakah tubuhnya kegemukan atautkah sudah ideal. Pemahaman yang demikian bisa mengakibatkan kesalahan persepsi mengenai tubuh ideal, yang akhirnya pola hidup sehat pun terabaikan karena merasa nyaman dengan keadaan yang sekarang.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di PAUD Tuanku Tambusai, pemeriksaan antropometri belum pernah dilakukan dalam waktu 3 tahun terakhir sehingga akan sulit untuk menentukan status gizi balita di PAUD Tuanku Tambusai. Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil judul ”Peningkatan Keterampilan Pengukuran Antropometri di PAUD Tuanku Tambusai Kabupaten Kampar ”.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah sebagai berikut :

- a. Belum pernah dilakukan pengukuran antropometri pada balita secara komprehensif.
- b. Masih kurangnya pengetahuan pengajar tentang cara dan manfaat pengukuran antropometri pada balita
- c. Belum tersedianya peralatan pengukuran antropometri secara lengkap.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Penyuluhan tentang pengukuran antropometri	Tersuluhnya pengasuh maupun guru sehingga meningkatnya pengetahuan pengasuh/guru tentang pengukuran antropometri
2	Pelatihan cara pengukuran antropometri pada balita	Pengasuh maupun guru mampu melakukan pengukuran antropometri pada balita
3	Menyediakan alat pengukuran antropometri	Adanya alat pengukuran antropometri

Hasil yang diperoleh nantinya dapat terlaksananya pengukuran antropometri pada balita secara komprehensif di PAUD Tuanku Tambusai.

Adapun rencana capaian kegiatan ini adalah :

No	Jenis luaran	Indikator capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi	Ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/online/repository)	Ada
3	Peningkatan daya saing	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (dalam hal penyediaan modul)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat dalam hal meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melakukan SDIDTK	Ada
Luaran tambahan		
6	Jurnal internasional	Tidak ada
7	Jasa, rekayasa sosial, metode/sistem, barang/jasa	Tidak ada
Jenis luaran		
8	Inovasi baru	Ada
9	HAKI	Ada
10	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan

3.1 Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan kepada ibu yang mempunyai balita
 - (1) Mengumpulkan pengasuh/guru untuk diberikan penyuluhan tentang cara dan manfaat pengukuran antropometri.
 - (3) Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam Penyuluhan
 - (3) Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab
2. Praktik Pengukuran Antropometri Pada Balita
 - (1) Persiapan peralatan pelatihan pengukuran antropometri
 - (2) Mengumpulkan Balita
 - (3) Melakukan pendampingan bagaimana cara pengukuran antropometri
3. Evaluasi Kegiatan
Mengevaluasi hasil kegiatan praktik menggambar pada anak pra sekolah

3.2 Partisipasi Mitra

- a. Tim PKM dan pengasuh/guru terlibat dalam menyediakan peralatan untuk pengukuran antropometri
- b. Tim PKM dan pengasuh/guru yang terlibat dalam penyuluhan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan pengukuran antropometri
- c. Tim PKM dan pengasuh/guru yang terlibat dalam pelatihan yang dibutuhkan untuk kegiatan pengukuran antropometri

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN PERGURUAN TINGGI

Program PKM perkembangan bicara dan bahasa Di PAUD Tuanku Tambusai ini diusulkan oleh Tim Pengusul yang berasal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan Prodi S1 kebidanan. Keahlian yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah keahlian kesehatan dan komunikasi.

Ketua Pengusul berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki keahlian di bidang kesehatan khususnya kebidanan. Anggota Pengusul II berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki latar keahlian di bidang yang sama.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 6.290.000,- (Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	850.000,-
2	Bahan habis pakai dan Peralatan	2.945.000,-
3	Perjalanan dan konsumsi	500.000,-
4	Pelaporan dan luaran penelitian	295.000
Jumlah		6.290.000,-

4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke			
		3 Des	4 Des	1 Jan	2 Jan
1	Sosialisasi pengenalan skrining tumbuh kembang				
2	Penyiapan peralatan tumbuh kembang				
3	Penyuluhan tumbuh kembang				
4	Pelatihan tumbuh kembang				

BAB 6. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak pihak sekolah pengabdian
Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan dengan kepala sekolah dan para guru. Pihak sekolah mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM dalam rangka peningkatan tumbuh kembang pada anak pra sekolah di sekolahnya.
2. Penetapan waktu kegiatan
Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan guru dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023.
3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan
Dari koordinasi dengan guru PAUD maka sasaran PkM adalah anak balita yaitu sebanyak 20 orang.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa :

1. Kegiatan pengabdian ”Peningkatan Keterampilan Pengukuran Antropometri di PAUD Tuanku Tambusai Kabupaten Kampar” dilaksanakan dari tanggal 18 Desember 2023.
2. Kegiatan pengabdian akan dihadiri oleh 20 orang peserta
3. Penyuluh memberikan materi pengukuran antropometri lalu mengukur antropometri anak.
4. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari Tim PKM FIK UP dimana dapat dievaluasi bahwa didapat peningkatan keterampilan dalam mengukur antropometri sebelum melakukan praktik yaitu 65% dan setelah melakukan praktik yaitu 87%.

Kegiatan ini juga mampu meningkatkan pengetahuan guru ataupun pengasuh sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak pra sekolah di PAUD terpadu Mutiara Bunda.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik. Ada peningkatan keterampilan pengukuran antropometri dari 65% menjadi 87%.

2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (85%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan adalah pengetahuan tentang pengertian pengukuran, manfaat dan cara meningkatkan pengukuran antropometri pada anak.

3. Kemampuan pengasuh/guru dalam penguasaan materi

Kemampuan pengasuh/guru dalam penguasaan materi rata-rata dapat dikatakan baik (90%).

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran-ukuran fisik anak, terutama tinggi (panjang) badan. Berat badan lebih erat kaitannya dengan status gizi dan keseimbangan cairan (dehidrasi, retensi cairan), namun dapat digunakan sebagai data tambahan untuk menilai pertumbuhan anak. Pertambahan lingkaran kepala juga perlu dipantau, karena dapat berkaitan dengan perkembangan anak. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan fungsi-fungsi individu antara lain : kemampuan gerak kasar dan halus, pendengaran, penglihatan, komunikasi, bicara, emosi- sosial, kemandirian, intelegensia bahkan perkembangan moral (Soedjatmiko, 2016).

Skrining tumbuh kembang merupakan hal yang sangat penting diperlukan untuk membantu dalam mengidentifikasi permasalahan atau penyimpangan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada masa awal- awal

kehidupan. Apabila ditemukan ada penyimpangan, maka perlu dilakukan tindakan secara dini untuk memperbaikinya dengan memanfaatkan plastisitas otak sehingga penyimpang tersebut tidak semakin berat bahkan kembali normal. The American Academy of pediatrics merekomendasikan skrining perkembangan dilakukan secara formal pada anak usia 9, 18, 24 dan atau 30 bulan disamping surveilans perkembangan pada setiap kunjungan pemeriksaan sampai anak berusia lima tahun. Menurut batasan WHO, skrining adalah prosedur yang relatif cepat, sederhana dan murah untuk populasi yang asimtomatik tetapi mempunyai risiko tinggi atau dicurigai mempunyai masalah (Fitri, Pratiwi and Yuniarti, 2021).

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan konstruksi multifaktorial berkaitan dengan aspek lingkungan, social ekonomi, dan biologi. Penelitian telah menyelidiki faktor risiko yang terkait dengan keterlambatan perkembangan anak atau faktor risiko yang terkait dengan malnutrisi. Namun, dapat diamati bahwa konstruksi-konstruksi ini terkait dan mempunyai banyak determinan yang sama. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemiskinan, seperti pembatasan pola makan, barang konsumsi, dan jasa; rangsangan psikososial yang tidak mencukupi; dan kondisi perinatal yang merugikan telah dilaporkan sebagai faktor risiko bagi pertumbuhan dan perkembangan anak (Da Rocha Neves *et al.*, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Da Rocha Neves *et al.*, 2016) bahwa pendidikan ibu telah diidentifikasi sebagai faktor penentu pertumbuhan dan pengembangan anak. Komposisi keluarga juga menunjukkan 46,7% anak tidak tinggal bersama orang tua kandungnya akan dicurigai mengalami keterlambatan perkembangan tujuh kali lebih tinggi dibandingkan anak yang ibunya didampingi oleh ayah dari anaknya. Mengenai riwayat kesehatan ibu dan anak, yang perlu diperhatikan adalah jumlah ibu yang melakukan kurang dari enam kali konsultasi kehamilan dilaporkan sebagai salah satu faktor penentu pertumbuhan anak yang memadai.

Beberapa hal yang mempengaruhi tumbuh kembang balita secara optimal seperti : hubungan antara anggota keluarga dan lingkungan yang memberikan kasih sayang dan perasaan yang aman, keadaan fisik mental dan sosial yang sehat terjangkau oleh pelayanan kesehatan, makanan yang cukup dan bergizi seimbang,

anak mendapat kesempatan untuk memperoleh stimulasi tumbuh kembang dan pendidikan dini di keluarga dan masyarakat, anak mempunyai kesempatan melakukan kegiatan sesuai dan menarik minat anak, memberikan kesempatan pada anak untuk bermain permainan yang merangsang perkembangan anak. Faktor lain yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang kesehatan dan kecerdasan anak didik seperti: faktor gizi, pelayanan kesehatan, lingkungan baik fisik maupun mental dan perilaku (K *et al.*, 2020).

BAB 7. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelatihan “PKM keterampilan pengukuran antropometri di PAUD Tuanku Tambusai” dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara pengukuran sehingga dapat mendeteksi tumbuh kembang pada balita.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang pengukuran antropometri dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
3. Peningkatan capaian pengukuran antropometri yang komprehensif pada balita di PAUD Tuanku Tambusai diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian alat-alat pengukuran antropometri.

B. Saran

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang peningkatan pengukuran antropometri.
2. Perlunya monitoring, evaluasi dan pendampingan secara rutin pasca pelaksanaan Program PKM keterampilan pengukuran antropometri sehingga program PKM ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bukan hanya kepada balita di PAUD Tuanku Tambusai saja tetapi kepada seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., Fatmawati, T. Y. and Efni, N. (2023) 'PKM Gizi Seimbang Anak Usia Pra Sekolah di TK Islam Baiturrahim', *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), p. 12. doi: 10.36565/jak.v5i1.369.
- Fitri, S. Y. R., Pratiwi, S. H. and Yuniarti, E. (2021) 'Pendidikan Kesehatan dan Skrining Tumbuh Kembang Balita', *Media Karya Kesehatan*, 4(2), pp. 144–153. doi: 10.24198/mkk.v4i2.28287.
- K, F. A. *et al.* (2020) 'Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), pp. 1003–1008. doi: 10.35816/jiskh.v12i2.441.
- Naziyah, Risza Choirunnisa, D. K. (2020) 'Penyuluhan Gizi Sehat dan pengukuran Antropometri pada Bayi dan Balita di Posyandu Caraka Nanda III Kelurahan Pondok Betung Tangerang Selatan', *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, pp. 20–26.
- Da Rocha Neves, K. *et al.* (2016) 'Growth and development and their environmental and biological determinants', *Jornal de Pediatria*, 92(3), pp. 241–250. doi: 10.1016/j.jpmed.2015.08.007.
- Soedjatmiko, S. (2016) 'Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita', *Sari Pediatri*, 3(3), p. 175. doi: 10.14238/sp3.3.2001.175-88.

Lampiran 1

Rincian Anggaran Biaya PkM di PAUD Tuanku Tambusai

1. Honorarium				
Uraian	Justifikasi pemakaian	Volume	Besaran	Volume x Besaran (Rp)
Honorarium Koordinator pengabdian/perekayasa	Pelaksanaan PKM	3	200.000	600.000
Honorarium petugas survei	Pelaksanaan PKM pada Balita	25	10.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)				850.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	50.000	100.000
Tinta print hitam	Operasional kegiatan	1 tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Masker	APD	2 kotak	25.000	50.000
Handsanitizer	APD	2 botol	20.000	40.000
Foto copy poster	Bahan materi acara	30 Ex	1.500	45.000
FC Laporan dan jilid	Paket	paket	paket	250.000
Air mineral 2x pertemuan	Peserta dan Pemateri	4 kotak	20.000	80.000
Peminjaman Alat Pengukuran Antropometri	Paket	1	500.000	500.000
Susu kotak	peserta	10 dus	80.000	800.000
Biskuit	peserta	30 kotak	25.000	750.000
Kantung plastik	Tempat susu	1 bungkus	30.000	30.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				2.945.000
3. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box untuk 2x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	45 box	15.000	675.000
Makan siang	Makan siang untuk peserta dan pemateri	45 bungkus	25.000	1.125.000
Transportasi	Transportasi selama kegiatan	8 kali PP	50.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				2.200.000

4. Pelaporan dan Luaran Penelitian				
Foto copy proposal dan laporan pengabdian	Laporan PKM	200	250	50.000
Jilid Laporan	Laporan PKM	3	15.000	45.000
Luaran PKM jurnal nasional terakreditasi	Luaran PKM	1	200.000	200.000
SUB TOTAL				295.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				6.290.000

Lampiran 2

Biodata Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Syukrianti Syahda, SST, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 030
5	NIDN	1007018001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Dumai, 07 Februari 1980
7	E-mail	syukrianti@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	085265474780
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kesehatan Reproduksi dan Pelayanan KB 2. Promosi Kesehatan 3. Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah 4. Dokumentasi Kebidanan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran Bandung	STIKes Hangtuah Pekanbaru	-
Bidang Ilmu	D IV Bidan Pendidik	S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran Kejadian Ibu Yang Mengalami Abortus Spontan	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ibu Bersalin Ke Tenaga Kesehatan	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dr. Ahmad Suardi, Sp.OG 2. Merry Wijaya, M.Kes	1. DR. Dedi Afandi, SFM, Sp.F 2. Asniati, M.Kes	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Yayasan	6.000.000
2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi	Yayasan	6.000.000
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Yayasan	6.000.000
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Yayasan	6.000.000
5	2028	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Yayasan	6.000.000
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Yayasan	6.000.000
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Yayasan	6.000.000
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Yayasan	6.000.000

10	2020	Pengaruh Pijat Oketani Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	Yayasan	6.000.000
----	------	---	---------	-----------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Penyuluhan NAPZA dan Seks Bebas Di SMAN 2 Bangkinang	Yayasan	6.000.000
2	2018	Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat keluarga (TOGA) Sebagai Upaya Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Di Desa Batu Belah	Yayasan	6.000.000
3	2018	Kelompok Ibu Hamil Desa Kumantan	Yayasan	6.000.000
4	2019	Penataan Pekarangan Rumah Berbasis Tanaman Obat dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat Di Desa Pulau Terap Kec. Kuok	Yayasan	6.000.000
5	2019	Pemeriksaan Tumbuh Kembang Balita Di TPA Tambusai Kabupaten Kampar	Yayasan	1.500.000
6	2020	Promosi ASI Eksklusif Di Desa Rumbio Kec. Kampar Kab. Kampar	Yayasan	2.500.000
7	2021	Pemenuhan Makanan Balita Di Desa Ranah Singkuang Kabupaten Kampar	Yayasan	2.205.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No mor /Tahun
1	2016	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RS Arifin Achmad Pekanbaru	Jurnal Dopple	Vol 7 No 2 Tahun 2016

2	2017	Hubungan Sikap Ibu dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi tubektomi Di Desa Sialang Kubang	Jurnal Doppler	Vol 1 No 2 Tahun 2017
3	2017	Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks Di RS Arifin Achmad	Jurnal Doppler	Vol 6 No 2 Tahun 2017
4	2017	Pengaruh hypnobirthing terhadap kala I pada ibu bersalin Di Klinik Pratama Mulia Medica Desa Sungai Buluh	Jurnal Endurance	Vol 2 No 2 Tahun 2017
5	2018	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Dalam Kehamilan dengan Kejadian Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 2 No 2 Tahun 2018
6	2018	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Anak Retardasi Mental Di SDLB Bangkinang	Jurnal Basicedu	Vol 2 No 1 Tahun 2018
7	2019	Hubungan pengetahuan ibu tentang menyusui dengan kelancaran ASI Di RSUD Rokan Hulu	Jurnal Doppler	Vol 3 No 1 Tahun 2019
8	2019	Hubungan pengetahuan suami tentang KB dengan partisipasi suami dalam menggunakan alat kontrasepsi di Puskesmas Pangkalan Kerinci 2 Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 3 No 2 Tahun 2019
9	2020	Hubungan pengetahuan dan peran orang tua (ibu) dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi Di SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan	Jurnal Doppler	Vol 4 No 1 Tahun 2020
10	2021	Determinan Sosial Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Di Desa Ranah Singkuang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar	Jurnal Doppler	Vol 5 No 1 Tahun 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

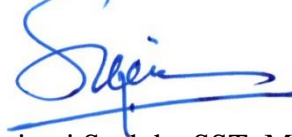
No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

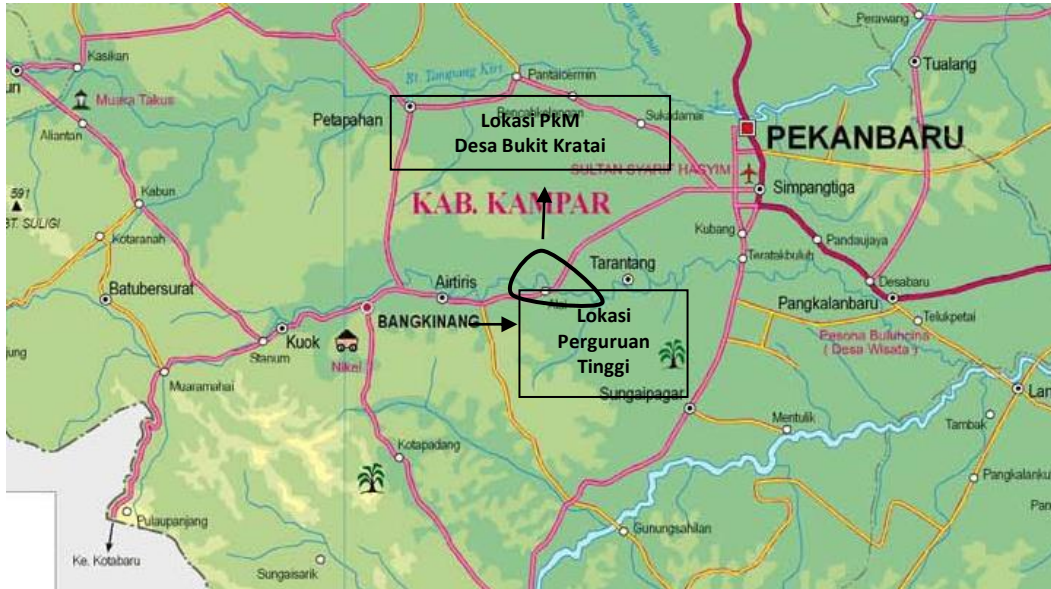
Pengusul



Syukrianti Syahda, SST, M.Kes

Lampiran 3

Peta Lokasi Wilayah Kedua Mitra



Ket: Jarak institusi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan lokasi PKM di PAUD Tuanku Tambusai \pm 200 M.